

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian

Merupakan penelitian deskriptif analitik yang menggambarkan karakteristik (umur, jenis kelamin), pengetahuan, sumber informasi dan sikap responden tentang penyakit HIV AIDS dan hubungan antar variable bersifat kausal. Desain penelitian menggunakan pendekatan study potong lintang (*cross sectional*) dimana variable-variabel yang diteliti diukur dalam waktu yang bersamaan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data.

4.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA PGRI 1 yang merupakan salah satu sekolah swasta di Kota Bogor propinsi Jawa Barat pada bulan November 2008

4.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA PGRI 1 Kota Bogor, jumlah populasi kelas 3 SMA PGRI 1 sebanyak 294 orang. Sedangkan sampel yang di ambil sebesar 101 orang dengan perincian 50 laki dan 51 perempuan yang berumur 16-18 tahun. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara Non Probability Sample (*Selected Sample*) dalam hal ini cara pengambilan sampelnya disebut *Sampel Berjatah (Quota Sampling)*. *Quota Sampling* adalah pengambilan sampel hanya berdasarkan pertimbangan peneliti saja, hanya disini besar dan kriteria sampel telah ditentukan lebih dahulu, dimana pemelihan sampel ini tidak menghiraukan prinsip-prinsip probability. Pemilihan

sampel tidak secara random. Hasil yang diharapkan hanya merupakan gambaran kasar tentang suatu keadaan. Cara ini dipergunakan : bila biaya sangat sedikit , hasilnya diminta segera, tidak memerlukan ketepatan yang tinggi, karena hanya sekedar gambaran umum saja (Nasution, 2000)

4.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dimana Peneliti tidak melakukan uji coba karena keterbatasan waktu dan biaya. Kuesioner ini merupakan modifikasi dari kuesioner yang pernah dilakukan oleh Manjayanti (2004), Budi Uzzaman (2005), Lenawati (2002), Utomo at all (1998), Fatimah at all (1992), Eny Wiyanti (2001).

4.5. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada hari Senin tanggal 24 November 2008, pada jam 08.00 s/d 11.00 wib. Pengambilan sampel dilakukan sendiri oleh peneliti dengan mengisi waktu pada mata pelajaran Bimbingan Konseling dan waktu senggang dari siswa kelas 3 baik dari kelompok IPA maupun Kelompok IPS. Pengumpulan data dengan cara pengisian kuesioner dimana dalam kuesioner berisi pertanyaan tentang Karakteristik Siswa, Pengetahuan Siswa terhadap HIV AIDS yang berisi pengertian, cara penularan, cara pencegahan serta gejala-gejala, Sikap dan Perilaku siswa terhadap HIV AIDS. Sebelum pengisian kuesioner oleh siswa/siswi terlebih dahulu diberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari pengisian kuesioner dan cara pengisiannya. Dengan penjelasan tersebut diharapkan para siswa/siswi dapat mengisi kuesioner dengan benar dan obyektif.

4.6. Pengolahan Data

Pengolahan data dengan menggunakan salah satu program computer yaitu dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. *Editing* : data yang telah terkumpul apakah sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten.
2. *Coding* : proses pemberian kode pada variable untuk memudahkan pada saat entry data dan analisa data, pemberian kode/scoring pada hasil kuesioner.
3. *Entery Data* : memasukkan data yang sudah diberi kode kedalam Aplikasi program computer.
4. *Cleaning* : proses membersihkan data dengan tujuan untuk menghilangkan data-data ekstrim yang dapat mempebgaruhi analisis.

4.7. Analisa Data

Metode Analisa yang digunakan adalah metode Analisa Univariat dan Bivariat dimaksudkan untuk memudahkan interpretasi dan menguji hipotesis .

4.7.1. Analisa Univariat

Analisa ini untuk memberikan gambaran secara deskriptif mengenai distribusi frekuensi baik itu variabel dependen maupun variabel independen, guna mendapatkan gambaran variasi dari masing-masing variabel dalam bentuk proporsi pada siswa kelas 3 SMA PGRI I di Kota Bogor tahun 2008.

4.7.2. Analisa Bivariat

Analisa ini untuk mengetahui hubungan bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen dan uji statistic yang dilakukan adalah uji t-test independen yang terdiri dari variabel numerik dan kategorik (antara rata-rata umur dengan perilaku), sedangkan uji yang digunakan untuk melihat apakah ada hubungan antara Jenis Kelamin dengan perilaku , Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku, Sumber Informasi dengan Perilaku dan Sikap terhadap perilaku digunakan Uji Chi-Square untuk melihat apakah ada hubungan yang bermakna terkait HIV AID dengan derajat kepercayaan 95 % dan kemaknaan 5 %. Bila nilai p-value < dari 0,05 maka uji statistik bermakna dan bila lebih dari 0,05 maka perhitungan statistiknya tidak bermakna. Rumus uji statistik yang digunakan adalah :

$$X^2 = \frac{\sum(O-E)^2}{E^2} \quad Df = (b-1) (k-1)$$

Keterangan :

O : frekuensi yang diamati

E : frekuensi yang diharapkan

X² : nilai Chi Square

Σ : jumlah

Kemudian dilakukan perhitungan odds rasio (OR) nilai OR merupakan nilai estimasi risiko untuk terjadinya out come sebagai pengaruh adanya variabel independen. Perubahan satu unit independen akan menyebabkan perubahan OR pada variabel dependen, estimasi *confidence interval* atau CI, OR ditetapkan pada tingkat kepercayaan 95 %. Interpretasi Odds ratio :

OR = 1 menunjukkan tidak ada hubungan bermakna

OR < menunjukkan ada efek proteksi /perlindungan

OR ≥ artinya sebagai faktor risiko